

revisi plascan khairul anam.docx

Date: 2019-07-27 10:35 WIB

* All sources 59 | Internet sources 10 | Own documents 23 | Organization archive 11 | Plagiarism Prevention Pool 13

- [1] "DIMAS PLAGSCAN 5-6.docx" dated 2019-07-25
7.1% 18 matches

- [2] "Almas Revisi 1 - 6.rtf" dated 2019-07-13
7.4% 28 matches

- [3] "skripsi bu sum 1-6.docx" dated 2019-07-04
5.6% 24 matches

- [4] "Revisi Dimas Dwi.docx" dated 2019-07-27
5.0% 17 matches

- [5] "plagscan dimas putut.docx" dated 2019-07-05
4.7% 16 matches

- [6] "Ahmad Bebi Waluyo.docx" dated 2019-07-22
3.1% 12 matches

- [7] "Moh Syaiful Bahri 153210070.docx" dated 2019-07-17
3.1% 16 matches

- [8] "Mia Ayu.docx" dated 2019-07-24
3.4% 14 matches

- [9] from a PlagScan document dated 2019-01-21 08:45
2.7% 11 matches

- [10] "BAB 1-6 Lusiana.docx" dated 2019-07-23
2.5% 14 matches

- [11] "Revisi Galuh 153210058.docx" dated 2019-07-11
2.4% 10 matches

- [12] "BAB 1-6 Novi Lilin.docx" dated 2019-07-23
1.7% 12 matches

- [13] "bab 1-6 plagscan siap fara.rtf" dated 2019-07-24
2.4% 8 matches

- [14] "BAB 1 - 6 Sri Retno.docx" dated 2019-07-25
1.5% 14 matches

- [15] "Skripsi Tutik Andriyani.docx" dated 2019-07-24
1.5% 13 matches

- [16] from a PlagScan document dated 2018-11-28 05:01
2.0% 8 matches
 1 documents with identical matches

- [18] "BAB 1 - 6 Pauzizah.docx" dated 2019-07-23
1.4% 10 matches

- [19] "Anita bab 1-6.docx" dated 2019-07-16
0.7% 11 matches

- [20] "Vicky Dwi C 153210083.docx" dated 2019-07-17
1.2% 8 matches

- [21] "Giswena 153210059.rtf" dated 2019-07-15
1.1% 8 matches

- [22] "Samsul Ma'arif Bab 1-6 .doc" dated 2019-07-11
1.4% 8 matches


- [23] "Sutrisno.doc" dated 2019-07-10
1.1% 8 matches


- [24] jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/download/127/119
1.5% 5 matches


- [25] https://docplayer.info/114892714-Efektiv...upaten-lamongan.html
0.9% 7 matches


- [26] "Revisi 1 Giswena.rtf" dated 2019-07-16
0.8% 7 matches


- "Revisi 2 Giswena.rtf" dated 2019-07-16


- ✓ [27]  "Revisi 2 Siswamartu" dated 2019-07-19
0.8% 7 matches


- ✓ [28]  "revisi 1 bu sum.docx" dated 2019-07-09
1.1% 5 matches


- ✓ [29]  "Ronal Adi bab 1-6.doc" dated 2019-07-17
1.1% 4 matches


- ✓ [30]  "Moh Syaiful Bahri 153210070 asli.docx" dated 2019-07-18
0.9% 6 matches


- ✓ [31]  from a PlagScan document dated 2018-05-12 05:42
1.1% 4 matches


- ✓ [32]  "Dhimas Shifthi Anggara 173220075.docx" dated 2019-07-04
0.5% 7 matches


- ✓ [33]  "Bayu Herlambang 173220074.docx" dated 2019-07-04
0.5% 6 matches


- ✓ [34]  "Ika Ratna.docx" dated 2019-07-22
0.9% 5 matches


- ✓ [35]  "Agus Prastio .docx" dated 2019-07-04
0.5% 5 matches


- ✓ [36]  "Suryanti.docx" dated 2019-07-25
0.5% 4 matches


- ✓ [37]  "Galuh 153210058.docx" dated 2019-07-08
0.5% 4 matches


- ✓ [38]  "Bab 1-6 Fatihyatun.docx" dated 2019-07-25
0.7% 4 matches


- ✓ [39]  "Inchi BAB 1-4 Plagscan.docx" dated 2019-07-25
0.6% 3 matches


- ✓ [40]  from a PlagScan document dated 2019-03-27 07:36
0.8% 3 matches



- ✓ [41]  from a PlagScan document dated 2019-01-21 08:45
0.8% 3 matches


- ✓ [42]  "SANTI 1- 6 .docx" dated 2019-07-03
0.4% 4 matches


- ✓ [43]  https://rickykoba03.blogspot.com/2014/11/hasil-penelitian-deskripsi-sanitasi_14.html
0.4% 2 matches


- ✓ [44]  from a PlagScan document dated 2018-12-29 01:21
0.7% 3 matches


- ✓ [45]  from a PlagScan document dated 2018-07-03 01:33
0.5% 1 matches


- ✓ [46]  from a PlagScan document dated 2019-02-25 03:07
0.6% 2 matches
 1 documents with identical matches



- ✓ [48]  from a PlagScan document dated 2018-10-12 02:05
0.6% 2 matches


- ✓ [49]  <https://muslimgado1.blogspot.com/2016/12/skripsi-faktor-faktor-yang-berhubungan.html>
0.5% 2 matches


- ✓ [50]  from a PlagScan document dated 2018-05-12 04:59
0.4% 2 matches

- ✓ [51]  [digilib.unila.ac.id/6606/13/BAB I.pdf](https://digilib.unila.ac.id/6606/13/BAB_I.pdf)
0.4% 1 matches

- ✓ [52]  <https://id.123dok.com/document/myjo842z-...aryoto-lumajang.html>
0.4% 1 matches

- ✓ [53]  from a PlagScan document dated 2019-03-23 02:45
0.3% 1 matches
 1 documents with identical matches

- ✓ [55]  https://www.researchgate.net/publication...Plaza_dan_Mal_Galaxy
0.3% 1 matches

- ✓ [56]  <https://sanjaysyawie73.blogspot.com/2015...-gerak-terhadap.html>

☑ [55] 0.3% 1 matches

☑ [57] from a PlagScan document dated 2019-01-13 06:52
0.2% 1 matches

☑ [59] from a PlagScan document dated 2018-12-28 23:34
0.2% 1 matches

☑ [60] lppm.upiypk.ac.id/majalahilmiah/index.php/majalahilmiah/article/download/115/80
0.2% 1 matches

☑ [61] jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjph/article/download/148/144
0.2% 1 matches

27 pages, 3200 words

PlagLevel: 23.1% selected / 85.4% overall

205 matches from 62 sources, of which 11 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Prevalensi penderita hipertensi di kabupaten jombang pada tahun 2017 sebesar 893.256 orang, dari hasil pemeriksaan pada tekanan darah sejumlah 455,395 (50,98) terjadi peningkatan dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 (Dinkes Jombang, 2017)

Solusi yang tepat dalam pengobatan hipertensi baik secara farmakologi maupun non farmakologis menjadi sangat penting untuk mengurangi angka kematian dan timbulnya penyakit lain. Pengobatan farmakologi bisa dengan obat-obatan yang mengandung senyawa kimia sedangkan untuk pengobatan nonfarmakologi diantaranya tanaman tradisional, akupunktur, akupresur, pijat refleksi, hipnoterapi dan solusi yang paling efektif dengan menggunakan terapi bekam (Rahman, 2016).

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada pengaruh terapi bekam basah terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi?

^[13]▶ 1.3 Tujuan penelitian

^[3]▶ 1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui pengaruh terapi bekam basah terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.

1.3.2^[4] Tujuan khusus

- 1.^[3] Mengidentifikasi pen tekanan darah pada penderita hipertensi sebelum dilakukan terapi bekam basah.
- 2.^[3] Mengidentifikasi penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi sesudah dilakukan bekam basah.
3. Menganalisis pengaruh bekam basah terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.^[2]

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep hipertensi

2.1.1 Definisi

Hipertensi merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan tekanan darah sistolik berada di atas 130 mmHg dan pada darah diastolik berada di atas 80 mmHg (Whelton, 2017).

^[15]▶ Tekanan darah yang tinggi dapat mengakibatkan kerja organ jantung. selain itu, aliran tekanan darah tinggi akan membahayakan arteri, organ jantung, ginjal, dan mata. Penyakit hipertensi sering di sebut dengan kata “ silent killer “ atau pembunuh secara diam-diam karena tidak memberikan gejala-gajala yang khas dan jelas karena keluhanya hampir menyerupai dengan kesehatan pada umumnya, tetapi kejadian ini bisa meningkatkan kejadian stroke, serangan jantung, penyakit ginjal kronik bahkan kebutaan jika tidak rutin mengontrol dan mengendalikanya secara baik (Prasetyaningrum, 2014, 15-16).

2.1.2 Menurut Joint National Committee (JNC), (2003).

Selain klasifikasi hipertensi di atas, bisa diklasifikasikan berdasarkan penyebabnya, yaitu hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer di sebut juga dengan hipertensi idiopatik karena hipertensi primer penyebab utamanya belum diketahui.

2.1.4 Komplikasi hipertensi

Menurut dr, widharto (2007), Hipertensi pada tingkat parah dan penurunan pada otak akan berdampak kematian secara mendadak, komplikasi yang akan terjadi seperti :

1. Jantung koroner
2. Payah jantung
3. Stroke
4. Kerusakan ginjal
5. Kerusakan penglihatan

Kondisi ini terjadi akibat pecahnya pembuluh darah di mata, awalnya penderita hanya menderita gangguan penglihatan berupa pandangan kabur, tetapi pada lama-kelamaan memungkinkan bisa menjadi kebutaan.

2.1.5 Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hipertensi

Beberapa faktor yang sering menyebabkan hipertensi, Faktor terjadinya hipertensi menurut (Widharto, 2007) yaitu :

1. Faktor hipertensi yang bisa di kendalikan,
 - a. Gaya hidup modern
 - b. Pola makan yang tidak sehat
 - c. Obesitas
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi yang tidak bisa di kendalikan yaitu :
 - a. Ras
 - b. Genetik
 - c. Usia

2.1.6 Jenis kelamin

1. Penatalaksanaan non farmakologis

1) Perilaku gaya hidup

- a. Diet rendah garam
- b. Menghindari berat badan (Obesitas)
- c. ^{[2] ▶} Tidak minum alkohol , kopi dan merokok.
- d. Membatasi konsumsi lemak
- e. Olah raga secara teratur
- f. Mengonsumsi buah dan sayur

2.2 Konsep bekam

2.2.1 Pengertian bekam

Bekam atau hijamah hanya boleh dilakukan karena ada pembekuan/penyumbatan didalam vena darah, sebab fungsi bekam yaitu untuk membuang darah kotor didalam tubuh (Kamaluddin, 2010).

2.2.2 Jenis-jenis bekam

1. Bekam basah
2. Bekam kering

2.2.3 ^{[6] ▶} Manfaat terapi bekam

Fatahillah (2018) mengatakan banyak manfaat terapi bekam basah baik pada penyakit akut maupun kronis diantaranya adalah :

1. ^{[7] ▶} Membersihkan darah dari racun-racun sisa makanan
2. Melancarkan peredaran darah
3. Menstabilkan tekanan darah

4. Mengatasi arteriosklerosis
5. Memperbaiki permeabilitas pembuluh darah
6. Menghilangkan kram otot, sakit bahu, dada, punggung.

2.2.4 Alat-alat untuk bekam

Menurut Rido (2012), peralatan standart untuk melakukan terapi bekam basah alat-alat yang digunakan diantaranya:

1. Tabung kop/gelas bekam
2. pompa
3. Lancet/jarum steril
4. stetoskop
5. Tisu
6. Minyak zaitun
7. Kantong kresek
8. Sarung tangan

2.2.5 Beberapa efek samping terapi bekam menurut Roidah (2014) salah satu diantaranya:

1. Kondisi tubuh lemah
2. Tertular penyakit
3. Meninggalkan bekas bekam

2.2.6 Prosedur melakukan bekam

1. Persiapan alat
 - a. Kop, pompa
2. Alat-alat dalam keadaan steril

3. Persiapan pasien

- a. Jelaskan terlebih dahulu tentang bekam, efek yang di hasilkan dari bekam dan proses kesembuhan yang di hasilkan oleh pembekaman.
- b. Menyiapkan mental pasien agar saat dilakukan proses terapi bekam pasien tidak gelisah dan takut.
- c. Untuk pasien yang belum pernah mendapatkan terapi bekam alangkah baiknya, cukup dibekam dengan 1-2 gelas.

4. ^{[6] ▶} Persiapan untuk diri sendiri (juru bekam)

- a. Juru bekam harus sudah menguasai ilmu bekam atau profesional
- b. Juru bekam harus sudah di bekam dan melakukan pembekaman

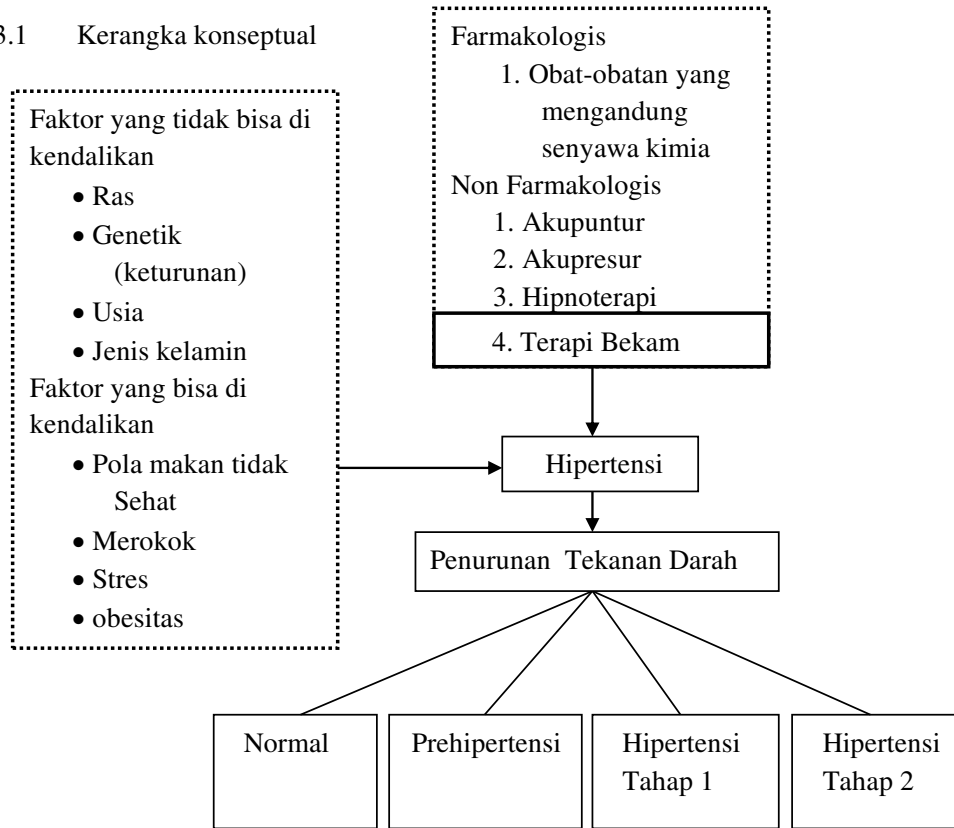
5. Wawancara pasien

- a. Keluhan pasien,
- b. Keluhan yang di rasakan oleh masing-masing organ tubuh paise

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konseptual



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

: Mempengaruhi yang di teliti

: Berhubungan

^[36] 3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017).

H1 ^[9]▶ : Ada pengaruh terapi bekam basah terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi

H0 ^[3]▶ : Tidak ada pengaruh terapi bekam basah terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi

Tempat penelitian ini dilakukan di Dusun Tambakrejo Timur
Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

^[2]▶ 4.4 Populasi/Sampel/Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi keseluruhan pada penelitian ini yang menderita hipertensi di Desa Tambakrejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Jombang berjumlah 46 responden.

4.4.2 Sampel

Menurut sugiyono (2010) jika dalam sebuah penelitian menggunakan jenis eksperimental jumlah sampel minimum yang dapat digunakan sebanyak 8-10 responden. ^[31]▶ Jadi penelitian ini peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 10 responden di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

^[7]▶ Kriteria sampel yang terdapat dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Kriteria inklusi

Responden mampu berkomunikasi dengan baik

- 1) Penderita hipertensi yang berusia ≥ 40 tahun
- 2) Penderita hipertensi dengan tekanan darah 130-160 mmHg sistol dan 90-99 mmHg diastol
- 3) Tidak sedang konsumsi obat-obatan penurun tekanan darah

2. Kriteria eksklusi

- 1) Penderita hipertensi terdapat komplikasi (gagal ginjal, stroke, penyakit jantung) yang memungkinkan tidak ikut serta selama proses penelitian

4.4.3^[25] Teknik Sampling

Sampling merupakan proses memilih porsi bagian populasi untuk bisa mewakili suatu populasi yang ada (Nursalam, 2016).

4.5

4.6.1 Variabel independen atau variabel bebas

4.6.2^[22] Variabel dependen atau variabel terikat

variabel independen adalah variabel yang merubah nilai variabel lain (Nursalam, 2016)

Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi nilainya dan di tentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016).^[3] Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penurun tekanan darah.

4.8 Pengumpulan data analisis data

4.8.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) Bekam, dan alat ukur tekanan darah Tensimeter dan Stetoskop.

4.8.2^[10] Prosedur penelitian

Dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dari objek yang akan diteliti, terdapat prosedur-prosedur yang harus dilakukan, sebagai berikut :

- [1 4] ▶
1. Peneliti harus mengurus surat ijin penelitian di akademik kampus STIKes ICMe Jombang.
 2. Peneliti perlu mengurus ijin ke dinas kesehatan Jombang
 3. Peneliti perlu mengurus ijin ke puskesmas tambakrejo Jombang
 - [8] ▶
 4. Peneliti perlu menentukan responden yang sesuai dengan kriteria
 - [8] ▶
 5. Peneliti menjelaskan tentang penelitian kepada responden dan bila bersedia menjadi responden di persilahkan untuk mentandatangani informed concent
 - [7] ▶
 6. Peneliti perlu mengobservasi tekanan darah sebelum dilakukan terapi bekam basah
 7. Peneliti memberikan intervensi bekam basah maksimal satu minggu sekali
 8. Peneliti perlu mengobservasi tekanan darah sesudah melakukan intervensi kepada responden
 9. Pengumpulan data
 10. Pengolahan data

4.8.3 Pengumpulan data

Editing

[7] ▶ 1. Coding

1) Data umum

1. Kode responden
 - b. Responden 1 : R1
 - c. Responden 2 : R2
2. Jenis Kelamin

- a. Laki-laki : K1
- b. Perempuan : K2
- 3. Usia
 - a. 45-59 tahun : U1
 - b. 60-65 tahun : U2
 - c. >60 tahun : ^[19]U3

2) Data khusus

- 1. Normal
- 2. Prehipertensi
- 3. ^[23]Hipertensi tahap 1
- 4. Hipertensi tahap 2

2. Scoring

Scoring merupakan bentuk penentuan jumlah penilaian skor terhadap hasil dari penelitian, metode penelitian menggunakan bentuk skala interval (Notoatmodjo, 2010).

- a. <120 <80 = Normal
- b. 120-139 80-89 = Prehipertensi
- c. 140-159 90-99 = Hipertensi tahap 1
- d. >160 >100 = Hipertensi tahap 2

3. Tabulating

Sehingga data umum dan khusus tabel distribusi frekuensi akan diinterpretasikan menjadi bentuk persentase sebagai berikut :

- a. 100 % = Seluruhnya

- b. $\left[\begin{smallmatrix} 1 & 2 \\ 76\% & -99\% \end{smallmatrix} \right] \blacktriangleright$ = Hampir seluruhnya
- c. $\left[\begin{smallmatrix} 1 & 2 \\ 51\% & -75\% \end{smallmatrix} \right] \blacktriangleright$ = Sebagian besar dari responden
- d. 50% = Setengah responden
- e. $\left[\begin{smallmatrix} 3 & 4 \\ 26\% & -49\% \end{smallmatrix} \right] \blacktriangleright$ = Hampir dari setengah responden
- f. $\left[\begin{smallmatrix} 8 \\ 1\% & -26\% \end{smallmatrix} \right] \blacktriangleright$ = Sebagian kecil dari responden
- g. $\left[\begin{smallmatrix} 1 & 2 \\ 0\% \end{smallmatrix} \right] \blacktriangleright$ = tidak satupun dari responden

(Arikunto, 2010).

4.8.4 Analisis data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat merupakan suatu bentuk tujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik disetiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2010).^[12] Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah suatu analisis yang di lakukan menggunakan dua variabel yang diduga akan berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010)

1. $\left[\begin{smallmatrix} 3 \\ 1 \end{smallmatrix} \right] \blacktriangleright$ Jika p-Value 0,05 maka hipotesis ada pengaruh pada pemberian terapi bekam basah terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.
2. Jika p-Value 0,05 maka hipotesis tidak ada pengaruh pada pemberian terapi bekam basah terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.

^[2]▶
4.9 Etika penelitian

4.9.1 Informed consent (lembar persetujuan)

Menjelaskan tujuan dari penelitian yang dilakukan

4.9.2 Anonymity (tanpa nama)

Data yang ditampilkan tidak boleh mencantumkan nama

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1^[13] Distribusi frekuensi responden berdasarkan pada jenis kelamin di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan Juni 2019.

[57]▶

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase %
1.	Laki laki	3	30,0%
2.	Perempuan	7	70,0%
[11]▶ .	Total	10	100%

Sumber data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 responden (70,0%).

2. Karakteristik responden berdasarkan perilaku merokok

Tabel 5.2^[2] Distribusi frekuensi responden berdasarkan pada perilaku merokok di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan Juni 2019.

[14]▶

No	Merokok	Frekuensi	Persentase %
1.	Merokok	3	30,0%
2.	Tidak merokok	7	70,0%
[11]▶ .	Total	10	100%

Sumber data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan perilaku merokok menunjukkan sebagian besar responden tidak merokok sebanyak 7 responden (70,0%).

3. Karakteristik responden berdasarkan perilaku olah raga

Tabel 5.3^[13] Distribusi frekuensi responden berdasarkan pada jenis kelamin di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan Juni 2019.

No	Olah raga	Frekuensi	Persentase %
1.	Olah raga	2	20,0%
2.	Tidak olah raga	8	80,0%
	Total	10	100%

Sumber data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan perilaku olah raga menunjukkan sebagian besar responden jarang melakukan olah raga sebanyak 8 responden (80,0%).

4. Karakteristik responden berdasarkan kejadian obesitas

Tabel 5.4^[2] Distribusi frekuensi responden berdasarkan pada kejadian obesitas di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan Juni 2019.

No	Obesitas	Frekuensi	Persentase %
1.	Obesitas	2	20,0%
2.	Tidak obesitas	8	80,0%
	Total	10	100%

Sumber data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan kejadian obesitas menunjukkan sebagian besar responden tidak obesitas sebanyak 8 responden (80,0%).

5.^[1] Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 5.2^[2] Distribusi frekuensi berdasarkan umur di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan Juni 2019.

No	Umur	Frekuensi	Persentase %
1.	45-59 tahun	8	80,0%
2. ^[1]	60-65 tahun	2	20,0%
	Total	10	100%

Sumber data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan umur adalah hampir seluruhnya berumur 45-59 tahun sebanyak 8 responden (80,0%)

5.1.3^[4] Data khusus

1.^[5] Karakteristik responden berdasarkan tekanan darah sebelum diberikan terapi bekam basah.

Tabel 5.3^[2] Distribusi frekuensi tekanan darah sebelum diberikan terapi bekam basah di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan Juni 2019.

No	Tekanan darah	Frekuensi	Persentase %
1.	Normal	0	0%
1.	Prehipertensi	3	30,0%
2.	Hipertensi tahap 1	7	70,0%
3. ^[1]	Hipertensi tahap 2	0	0%
	Total	10	100%

Sumber data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil responden tekanan darah sebelum diberikan terapi bekam basah sebagian besar sebanyak 7 responden (70,0%).

2. Karakteristik responden berdasarkan tekanan darah sesudah diberikan terapi bekam basah.

Tabel 5.4^[9] Distribusi frekuensi tekanan darah sesudah diberikan terapi bekam basah di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan Juni 2019.

No	Tekanan darah	Frekuensi	Persentase %
1.	Normal	9	90,0%
2.	Prehipertensi	0	0%
3.	Hipertensi tahap 1	1	10,0%
4. ^[11]	Hipertensi tahap 2	0	0%
	Total	10	100%

Sumber data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil responden tekanan darah sesudah diberikan terapi bekam basah hampir seluruhnya sebanyak 9 orang (90,0%).

3.^[6] Karakteristik responden berdasarkan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi bekam basah di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan Juni 2019.

Tabel 5.6^[6] Tabulasi silang tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi bekam basah di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan Juni 2019.

[6]

Tekanan darah	Sebelum terapi bekam basah	Tekanan darah	Sesudah terapi bekam basah	Total
	Prehipertensi	Normal	Prehipertensi	
		2 (66,7%)	1 (33,3%)	3 (100%)
	Hipertensi tahap 1	7	0	7

		(100%)	(0%)	(100%)
Uji Wilcoxon	P value			
	0,005			

Sumber data primer 2019

Berdasarkan distribusi tabulasi silang tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi bekam basah menunjukkan bahwa tekanan darah sebelum diberikan terapi bekam basah didapatkan prehipertensi 3 orang (30,0%) sesudah diberikan terapi bekam basah menjadi normal 2 orang (66,7%) dan prehipertensi 1 orang (33,3%).^[9] Sedangkan tekanan darah sebelum terapi bekam basah yang menunjukkan hipertensi tahap 1 sebanyak 7 orang (70,0%) sesudah diberikan terapi bekam basah keseluruhan menjadi normal 7 orang (70,0%).^[1] Dari hasil uji statistik Wilcoxon Test diperoleh angka signifikan atau nilai P Value= 0,005 yang berarti (0,05), maka H_1 diterima yang berarti ada Pengaruh terapi bekam basah terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan Juni 2019.

5.2 Pembahasan

5.2.1^[3] Tekanan darah sebelum diberikan terapi bekam basah

Hasil penelitian tekanan darah sebelum diberikan terapi bekam basah di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Dalam penelitian ini responden laki laki sebanyak 3 orang berperilaku merokok, perilaku merokok dapat menjadi faktor terjadinya hipertensi. Selain dari perilaku merokok, stres juga sebagai pemicu terjadinya hipertensi. Kurangnya kesadaran untuk berolah raga dan tidak seimbang dengan pola makan akan

mengakibatkan obesitas. Obesitas juga sebagai penyebab dari terjadinya kejadian hipertensi.

Perilaku stres sering terjadi pada setiap orang mungkin karena faktor lingkungan individual maupun faktor orang lain yang dapat meningkatkan stres pada orang tersebut, karena banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat stres di setiap orang. Pengaruh stres akan dapat meningkatkan tekanan darah seseorang karena terjadinya suatu peningkatan aktivitas saraf simpatis sehingga dapat menyebabkan suatu peningkatan tekanan darah.

Tekanan darah yang tinggi dapat mengakibatkan kerja organ jantung. Selain itu, aliran tekanan darah tinggi akan membahayakan arteri, organ jantung, ginjal, dan mata. Penyakit hipertensi sering disebut dengan kata “silent killer” atau pembunuh secara diam-diam karena tidak memberikan gejala-gejala yang khas dan jelas karena keluhannya hampir menyerupai dengan kesehatan pada umumnya, tetapi kejadian ini bisa meningkatkan kejadian stroke, serangan jantung, penyakit ginjal kronik bahkan kebutaan jika tidak rutin mengontrol dan mengendalikannya secara baik (Prasetyaningrum, 2014, 15-16).

^[15] 5.2.2 Tekanan darah sesudah terapi bekam basah

Hasil penelitian tekanan darah sesudah diberikan terapi bekam basah menunjukkan bahwa hampir seluruhnya normal sebanyak 9 orang (90,0%).

Edukasi kepada responden berupaya untuk mengontrol pola gaya hidup sehari-sehari dengan baik agar tidak terjadi lagi tekanan darah tinggi, sehingga bisa melakukan aktifitas sehari-sehari dengan baik dan memberikan kenyamanan bagi responden.^[6]

Menurut (Rido, 2015) bekam basah merupakan proses pembekaman dengan cara melakukan sayatan di dalam tubuh untuk mengeluarkan darah kotor di dalam kapiler epidermis, manfaat terapi bekam basah dapat membantu mengatasi masalah penyakit akut maupun kronis. Dan pada penderita hipertensi bekam basah dapat membersihkan darah dari racun racun sisa makanan, melancarkan peredaran darah, menstabilkan tekanan darah, mengatasi arteriosklerosis, memperbaiki permibilitas pembuluh darah, dll. (Ftahillah, 2018).

5.2.3^[5] Pengaruh terapi bekam basah terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi

Hasil uji statistik Wilcoxon Test diperoleh angka signifikan atau nilai P Value= 0,005 yang berarti (0,05), maka H_1 diterima yang berarti ada Pengaruh terapi bekam basah terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

. Secara umum hipertensi suatu keadaan tanpa gejala, penyebab hipertensi karena faktor individu seperti (Usia, jenis kelamin, faktor genetik) dan pola makan, stres, gaya hidup (Kurang aktivitas) dan faktor kebiasaan merokok (Widyaningrum, 2012).

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

^[3]▶
6.1 Kesimpulan

Tekanan darah sebelum diberikan terapi bekam basah sebagian besar terjadi pada hipertensi tahap 1.

1. Tekanan darah sesudah diberikan terapi bekam basah hampir seluruhnya normal.
2. ^[3]▶ Ada pengaruh terapi bekam basah terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Dusun Tambakrejo Timur Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.^[2] 2006, **Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek**. Jakarta : Rineka cipta
- Dinkes. 2017, Profil kesehatan kabupaten Jombang. Dinas kesehatan kabupaten Jombang, hh. 82-88
- Indah. 2016, Hipertensi dan gaya hidup pada penderita hipertensi di puskesmas Ciangsana kecamatan Gunung putri kabupaten Bogor. Program pascasarjana studi ilmu keperawatan Universitas islam negeri Syarif hidayatullah. Jakarta
- Kemenkes RI. 2017, Profil kesehatan Indonesia. Jakarta : Kemenkes RI
- Kamaluddin, R. 2010. Pengalaman pasien hipertensi yang menjalani pengobatan alternatif komplementer bekam di kabupaten banyumas. Jurnal keperawatan soedirman. Vol.5,no.11,hh. 95-104.
- Nursalam.^[2] 2016, **Metode penelitian ilmu keperawatan**. Jakarta : Salemba medika
- Notoatmodjo. 2010, Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka cipta
- Prasetyaningrum. 2014, Ayahku sosok pejuang penakluk hipertensi. Jakarta selatan : FMedia, hh. 16-16
- Ridho, A.A., 2015, Bekam sinergi. Jakarta : Aqwamedika
- Roida. 2014, Keajaiban pengobatan islam. Jakarta : Zikrul hakim
- Sangkur, B., Nurmuharomah, D., Nandya, I., Diah, N. P., Utami, N., & Sutarsa, I., N. 2016, Pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pasien hipertensi esensial di rumah bekam Denpasar. Vol.5,no.9,hh. 1-3.
- Sawicka, K., 2011, Hypertension : The sillent kiler. Journal of pre-clinical and clinical reasearch. Vol. 5, no. 2, hh. 43-46.
- Sutrisno, Rahmawati, Haryanto.^[4] 2016, **Pengaruh hipnoterapi terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas panawangan II kabupaten grobohan**. STIKes An Nur Purwodadi

- UPT puskesmas tambakrejo. 2018, Data penderita hipertensi. Wilayah puskesmas Tambakrejo
- Umar. 2011, Sembuh Dengan Satu Titik. Bekam untuk tujuh penyakit kronis. Solo : Thibia
- Whelton, P, K., 2017, Guideline for the prevention, detection, evaluation and management of high blood pressure in adult. Dilihat 10 desember 2017. [Http://hyper.Ahajournals.org/content/hypertensionaha/early/2017/11/10/HYP.000000000000065.full.pdf?download=true](http://hyper.Ahajournals.org/content/hypertensionaha/early/2017/11/10/HYP.000000000000065.full.pdf?download=true)
- Widyaningrum. 2012, Hubungan antara konsumsi makanan dengan kejadian hipertensi pada lansia. Skripsi universitas jember
- Wijaya.^[11] 2013, **KMB I (Keperawatan Medikal Bedah) (Keperawatan Dewasa)**. Numbur
- Widharto. 2007, Bahaya hipertensi. Jakarta selatan : PT Sunda kelapa pustaka